

ABSTRAK

Ketahanan pangan di Kawasan Indonesia Timur merupakan fenomena multidimensional yang dipengaruhi oleh faktor lokal serta keterkaitan antarwilayah yang bersifat spasial. Penelitian ini bertujuan menganalisis determinan ketahanan pangan, heterogenitas spasial, dan efek limpahan antar kabupaten/kota di Indonesia Timur. Data panel periode 2018–2022 dianalisis menggunakan regresi panel, Geographically Weighted Panel Regression (GWPR), dan Spatial Durbin Model (SDM), dengan Indeks Ketahanan Pangan sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan adanya autokorelasi spasial positif yang signifikan, di mana wilayah dengan tingkat ketahanan pangan serupa cenderung mengelompok. Estimasi global menunjukkan keterbatasan dalam menangkap variasi pengaruh antarwilayah, sementara hasil GWPR mengonfirmasi bahwa pengaruh determinan ketahanan pangan bersifat heterogen secara spasial. Selain itu, hasil SDM mengindikasikan adanya efek limpahan spasial, yang menunjukkan bahwa kondisi ketahanan pangan suatu wilayah turut dipengaruhi oleh karakteristik wilayah tetangganya. Temuan ini menegaskan bahwa kebijakan ketahanan pangan di Indonesia Timur perlu dirancang berbasis wilayah dan terintegrasi lintas daerah.

Kata Kunci: Ketahanan Pangan, Indonesia Timur, Heterogenitas Spasial, Efek Limpahan

JEL: Q18, R11, R12, C33

